BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Pemimpin pendidikan di Cianjur pada waktu itu Bapak Raden I. Buldan Djayawiguna, beliau sangat memikirkan kesejahteraan guru-guru baik yang ada dipelosok maupun yang ada di kota Cianjur, karena berdasarkan pemantauannya kehidupan guru pada waktu itu sangat menyedihkan.

Berkenaan dengan proses berdirinya kesejahteraan guru, pada waktu itu tugas pendiri Koperasi Guru Cianjur cukup berat. Sebelum memulai berdirinya kesejahteraan, tugas-tugas yang dilakukan pemimpin diantaranya:

a. Mensensus keberadaan guru yang memiliki ijazah keguruan.
b. Mensensus keberadaan guru-guru yang mulai mengaktifkan dirinya sebagai profesi keguruannya.
c. Mencari bahan untuk meningkatkan pendidikan guru-guru, terutama guru-guru yang belum setara.
d. Mempekerjakan guru-guru yang sudah beralih profesi untuk mau kembali kepada profesinya.
e. Memikirkan untuk mensejahterakan guru-guru khususnya yang ada di Kabupaten Cianjur.

Pada tanggal 16 Maret 1948 setelah melakukan pengamatan selama beberapa bulan, Bapak Raden I. Buldan Djayawiguna selaku pemimpin pendidikan di Kabupaten Cianjur memanggil Bapak Raden Toha Wiradikarta, Bapak E. Natamihardja, E. Sukrawinata, pertemuan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan guru di Kabupaten Cianjur, maka sejak itu dibentuklah "Kesejahteraan Guru" dengan kepengurusan yang belum definitif sebagai berikut:

1. Pelindung : Rd. I.B. Djayawiguna
2. Ketua : Rd. Toha Wiradikarta
3. Penulis : E. Natamihardja
4. Bendahara : E. Sukrawinata

Disamping menentukan kepengurusan yang belum definitif, diputuskan juga beberapa hal sebagai berikut:

1. Semua penilik diharuskan mendata keadaan sebenarnya tentang jumlah guru-guru yang ada dikawasannya dan segera dilaporkan ketingkat koordinator pengajaran.
2. Secepatnya untuk mendirikan koperasi sampai dengan berbadan hukum dengan pengakuan resmi dari pemerintah.
3. Menghidupkan kembali organisasi guru-guru yang pada waktu itu lesu dalam memperjuangkan nasib guru.
4. Pada bulan April 1948 guru-guru akan mulai dipotong Rp.2,00 setiap bulan dengan kegunaan sebagai fonds.

Hasil keputusan tersebut disambut gembira para pemilik sekolah serta guru-guru sekabupaten Cianjur, kegiatan berikutnya setelah data-data pernyataan diri untuk mulai menabung masuk, maka terkumpulah dana sejumlah Rp.120,00.

Pada tahun 1950 dibentuk kepengurusan periode kedua penjelmaan "Tabungan Persatuan Guru Republik Indonesia" dengan membentuk "Koperasi Serikat Guru Indonesia" dengan singkatan KGSI. Selama periode kedua ini telah membuktikan diri dalam kemajuannya serta dapat dirasakan para anggotanya dengan bukti sebagai berikut:

1. Telah membeli sebidang tanah milik organisasi yang digunakan untuk perkantoran dalam kegiatan kesejahteraan seharga Rp.13.500,00.
2. Membangun kantor dengan biaya Rp.55.000,00 yang dibangun oleh Bapak H. Kurdi dan Bapak Udju.
3. Membeli rumah, tanah dan sawah untuk dijual kepada anggota dengan sistem menyicil.
4. Pengadaan sepeda, arloji untuk dicicil anggota.
5. Membeli sebidang tanah yang terletak di Cikaret (komplek SMPN II) dengan harga kontan Rp.35.000,00 dan juga membeli tanah dan rumah dari Ibu Dodah seharga Rp.28.000,00 yang bertempat di jalan Wirasendjaya yang diubah dengan nama jalan PGRI dan sekarang jalan Aria Cikondang, rumah ini sekarang digunakan dan dibangun "Gedung Koperasi Guru Cianjur (KGC)".

Pada tahun 1956 kegiatan koperasi masih tetap terpusat untuk Kabupaten Cianjur, sehingga selain digunakan untuk kegiatan koperasi, gedung KGC ini dibuat mes guru-guru dan digunakan asrama siswa, pimpinan mes dikelola oleh A. Surgana Prabida.

Pengurus periode tiga pada tahun 1957 mulai merintis untuk dapat memiliki badan hukum agar mendapat pengakuan yang jelas dari pemerintah yaitu dari Mentri Transkopemanda, pengajuan ini menamakan diri Koperasi Guru Cianjur dengan singkatan KGTd.

Pada tahun 1958 Hak Badan Hukum (HBH) yang dinantikan sudah ada dengan nomor HBH 1648 tanggal 12 Maret 1958. Ini merupakan setingkat lagi keberhasilan pengurus penerus kesejahteraan guru-guru se Kabupaten Cianjur.

Sampai dengan periode XIX perkembangan keanggotaan dan pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dari tahun ketahun perkembangan modal, penyertaan, investasi, dan kesejahteraan anggota serta pemisahan-pemisahan dari koperasi guru-guru masing-masing Kecamatan yang asalnya termasuk daerah kerja Koperasi Guru Cianjur. Kini Koperasi Guru Cianjur sebagai cikal bakal Koperasi Guru di Kabupaten Cianjur dan saat ini telah mandiri hanya untuk Kecamatan Cianjur dan Cilaku saja.

Adapun aspek kegiatan yang dilaksanakan oleh Koperasi Guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur adalah kegiatan usaha simpan pinjam. Untuk dapat mengajukan pinjaman para anggota harus menyetor simpanan pokok yaitu dapat berupa simpanan wajib, simpanan pokok,maupun simpanan sukarela. Dengan diterbitkannya UU Perkoperasian nomor 25 tahun 1992, pengurus mendapatkan

angin segar, diantaranya bahwa pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) persentasenya tidak ditentukan oleh pemerintah tetapi anggota yang menentukan, sehingga 55% dari SHU dirancang untuk anggota.

Disamping itu kesejahteraan yang lain masih tetap diberlakukan seperti pengembalian jasa yang diberikan selama dua kali yaitu pada waktu menjelang hari Raya Idul Fitri dan pada akhir tahun. Kalau dibandingkan antara kesejahteraan, biaya organisasi dan SHU, rata-rata kurang lebih 69% : 27% : 13%. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tahun buku 2006, dasar dari pemberian kesejahteraan anggota adalah:

1. Koperasi Guru Cianjur-Cilaku memungut jasa sebesar 3% menurun.
2. SHU tidak menjadi acuan harus besar.
3. Tujuan Organisasi koperasi sedunia bahwa anggotalah yang diutamakan.

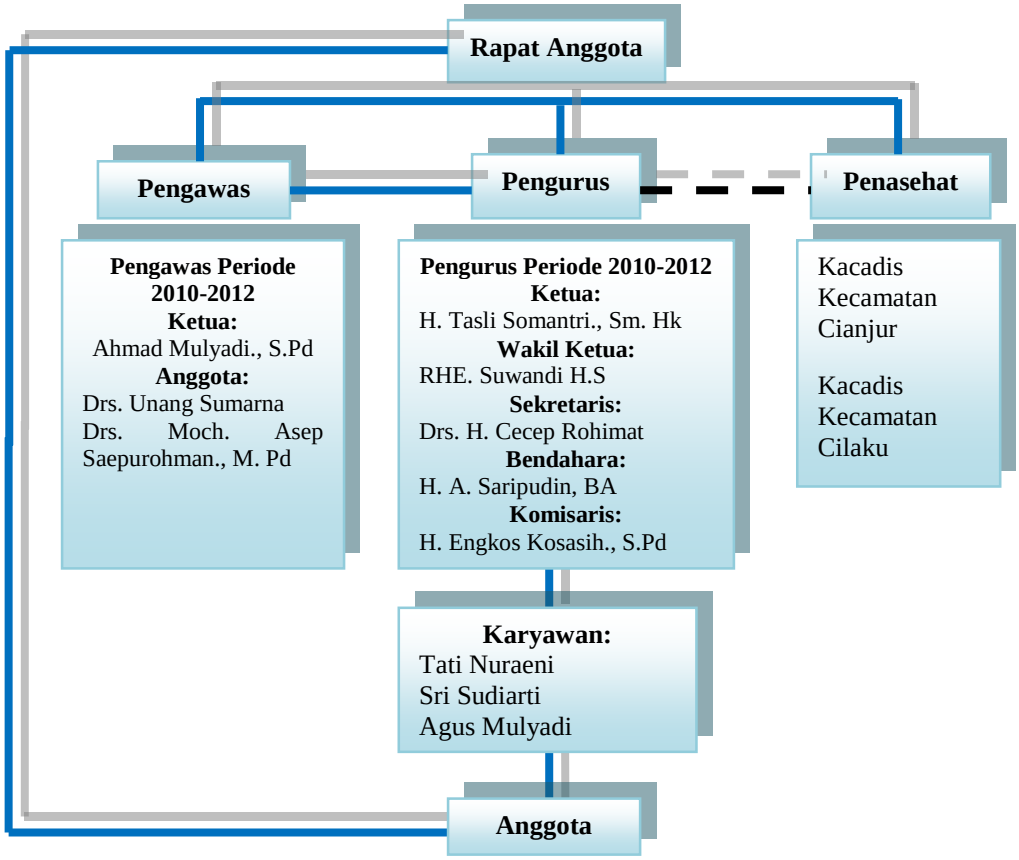
Untuk proses administrasi pendataan dan penghitungan seperti buku kasir, harian kas, RBHK, RBHM sampai dengan neraca dibuat laporannya setiap bulan. Laporan keuangan tahunan diusahakan secara transparan, jelas sehingga penggunaan dana dan yang lainnya dapat dilihat secara akurat dan terbuka oleh para anggotanya.

4.1.2 Struktur Organisasi

Mengacu pada Undang-Undang Koperasi No.25 Tahun 1992 tentang alat perlengkapan koperasi, maka Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur mempunyai kelengkapan organisasi yang dituangkan dalam struktur organisasi.

Struktur organisasi berfungsi sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan perusahaan dengan baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dikatakan bahwa struktur organisasi adalah suatu kerangka dari sebuah organisasi yang saling berkaitan atau berhubungan satu sama lain yang saling bertanggung jawab secara vertikal maupun horizontal. Agar dapat lebih jelas bagaimana hubungan antar bagian dalam struktur organisasi maka dapat di lihat gambar di bawah ini :



Sumber : Dokumentasi Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur

4.1.2. Deskripsi Jabatan

Agar kegiatan Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan perencanaan yang dibahas dalam RAT, maka harus ada pembagian tugas yang jelas sesuai dengan keahliannya. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing jabatan yang ada pada Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur :

1. Rapat Anggota

Menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1992, rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Rapat anggota akan sah apabila dihadiri lebih dari separuh jumlah anggota koperasi. Rapat anggota berfungsi sebagai berikut :

a. Menetapkan Anggaran Dasar
b. Menetapkan kebijakan umum di bidang organisasi,manajemen dan usaha koperasi.
c. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas.
d. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatn dan belanja koperasi serta pengesahan laporan keuangan.
e. Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas dalam pelaksanaan tugasnya.
f. Penggabungan, pembagian, dan pembubaran koperasi.
g. Membahas neraca tahunan dan perhitungan laba rugi.
h. Menetapkan pembagian Sisa Hasil Usaha.

i. Membicarakan rencana kerja dan rencana anggaran belanja tahun berikutnya.
j. Membahas masalah-masalah yang timbul dalam rapat

2. Penasehat

Tugas utama dari seorang penasehat adalah membantu memberikan solusi terhadap semua hal pada Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur baik itu kegiatan usahanya maupun aktivitas yang dilakukan oleh pengurus, pengelola.

3. Pengawas

Pengawas diperlukan agar kegiatan koperasi dapat dipantau dan diteliti sehingga tidak keluar dari batasan-batasan yang ada. Pengawas dipilih dari, oleh anggota koperasi dalam rapat anggota dan bertanggung jawab kepada rapat anggota. Pengawasan ini dilakukan sekurang-kurangnya oleh tiga orang.

Tugas pokok pengawas pada Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur adalah

a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaa dan pengelolaan koperasi setiap tiga bulan sekali dan sekurang-kurangnya enam bulan sekali.
b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan yang disampaikan kepada pengurus, anggota dam pemerintah.

4. Pengurus

Pengurus adalah orang orang yang dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota yang memiliki masa jabatan dua tahun yang persyaratannya ditetapkan dalam anggaran dasar. Berdasar pada anggaran dasar Koperasi Guru

dan Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur, masa jabatan pengurus Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur selama dua tahun dan apabila masa jabatannya habis maka dapat dipilih kembali.

Tugas dan kewajiban pengurus menurut anggaran dasar Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur adalah sebagai berikut :

a. Memimpim organisasi dan usaha koperasi
b. Melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama koperasi dihadapan atau diluar pengadilan.
c. Menyelenggarakan rapat anggota dan rapat pengurus
d. Menyelenggarakan administrasi organisasi, antara lain :
    - Menyelenggarakan pencatatan dan memelihara buku daftar anggota, pengurus dan pengawa, notulen rapat anggota dan rapat pengurus serta buku-buku lainnya yang diperlukan.
    - Menyelenggarakn pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib dan teratur
    - Menyusun rencana kerja dan rencana anggaran pandapatan dan belanja koperasi.
    - Membuat laporan keuangan dan pertanggungjawaban tugas.
e. Membantu pengawas dalam melakukan pengawasan dengan memberikan keterangan, memberikan segala buku / catatan, warkat, persediaan barang / alat-alat perlengkapan dan lain sebagainya yang diperlukan.

f. Memberikan penjelasan kepada anggota, agar segala ketentuan anggaran dasar, anggaran rumah tangga, peraturan khusus serta keputusan rapat anggota dan lainnya diketahui serta dimengerti.
g. Memelihara kerukunan antar anggota, pengurus dan pengawas serta mencegah hal-hal yang menyebabkan timbulnya perselisihan.
h. Menanggung segala kerugian yang diderita oleh koperasi sebagai akibat kelalaian dalam melaksanakan tugasnya.
    - Jika kerugian diakibatkan oleh kelalaian seseorang atau beberapa orang angota pengurus, maka yang bersangkutan harus menaggung kerugian yang di derita koperasi.
    - Jika kerugian akibat kebijaksanaan yang diputuskan oleh rapat pengurus, maka semua anggota pengurus menaggung kerugian yang diderita koperasi.

5. Karyawan

- **Staf Bagian Umum**

a. Mencatat/membukukan seluruh transaksi sesuai dengan bukti transaksi.
b. Menyusun laporan keuangan (Laporan rugi/laba, Neraca, Laporan perubahan modal) secara akhir tahun.
c. Mengarsipkan bukti transaksi.
d. Menyusun rencana pendapatan dan beban.
e. Meneliti seluruh dokumen yang diterima dari bagian lain sebelum dibukukan.
f. Melaksanakan tugas lain/membantu bagian lain sesuai kondisi yang ada.

g. Melaksanakan tugas dari manajer/pengurus.

- **Staf Bagian Keuangan**

a. Membuat daftar peminjaman anggota .

b. Mengadministrasikan permohonan pinjaman.

c. Menggolongkan jumlah pinjaman sesuai masa pinjaman.

d. Membuat daftar/buku mengenai:

- Piutang barang lancar
- Piutang tidak lancar
- Piutang macet

e. Menghitung jasa pinjaman dan melaksanakan penagihan ke anggota koperasi.

6. Anggota

Yang dapat menjadi anggota pada Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur adalah warga negara indonesia yang memenuhi syarat sebagai berikut :

a. Mempunyai kemampuan penuh untuk melaksanakan tindakan hukum

b. Bertempat tinggal di Kecamatan Cianjur atau Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur.

c. Bekerja sebagai guru di Kecamatan Cianjur atau Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur.

d. Telah menyatakan kesanggupan tertulis untuk melunasi simpanan pokok sebagaimana diatur dalam anggaran dasar sebeasr Rp.25.000,00

e. Telah menyetujui anggaran dasar, anggaran rumah tangga dan peraturan perkoperasian yang berlaku.

Berdasarkan penjelasan diatas maka sudah jelas bahwa anggota Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur hanya terdiri dari guru-guru yang ada di dua Kecamatan yaitu Kecamatan Cianjur dan Cilaku di Kabupaten Cianjur. Anggota Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur adalah orang-orang yang memenuhi syarat untuk menjadi anggota dan tercatat dalam buku anggota yang diselenggarakan pengurus dan mempunyai hak suara dalam rapat anggota. Banyaknya jumlah anggota pada Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur cenderung naik turun seiring dengan terjadinya proses mutasi, pensiun pegawai, dan lain-lain.

4.1.3. Aspek Perusahaan

Koperasi Guru Cianjur Cilaku kabupaten Cianjur merupakan koperasi simpan pinjam. Modal usaha Koperasi Guru Cianjur-Cilaku kabupaten Cianjur (KGC) diperoleh dari simpanan anggota sebagai modal sendiri. Nampaknya menyimpan di KGC cukup menarik bagi anggota karena keuntungan yang diperoleh cukup besar. Karena setiap tahunnya simpanan wajib anggota meningkat, simpanan wajib saat ini berkisar antara Rp.25.000,00 sampai dengan Rp.500.000,00/bulan. Kegiatan dibidang usaha meliputi:

1. Bidang Usaha:
   a. Usaha Simpan Pinjam (USP).
   b. Usaha kerja sama dengan pihak lain yang menguntungkan.

2. Modal Usaha:

Modal usaha Koperasi Guru Cianjur-Cilaku diperoleh dari simpanan anggota, modal usaha tersebut meliputi:

a. Simpanan pokok anggota baru sebesar Rp.25.000,00 disetor ketika disetor ketika masuk menjadi anggota.
b. Simpanan wajib minimal Rp.25.000,00 maksimal Rp.500.000,00.
c. Simpanan hari koperasi sebesar Rp.5.000,00 ditagih setiap bulan Juli.
d. Pinjaman dari pihak ketiga yang menguntungkan.

3. Jenis Pinjaman

a. Pinjaman Biasa.
b. Pinjaman Istimewa.
c. Pinjaman Kembali Cicilan Pokok.
d. Pinjaman diatas Utang.

Keuntungan yang berasal dari pemberian pinjaman kepada anggotanya, diberikan kembali setiap akhir tahun berupa Sisa Hasil Usaha yang besarnya disesuaikan dengan persentase yang telah ditentukan oleh koperasi.

Setiap kegiatan usaha koperasi guru Cianjur-Cilaku kabupaten Cianjur adalah untuk mensejahterakan anggotanya sehingga segala keputusan berkaitan dengan koperasi diputuskan berdasarkan Rapat Anggota Tahunan.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1. Perkembangan Hutang Koperasi Guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur

Dalam menganalisis perkembangan hutang koperasi guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur maka digunakan metode deskriptif komparatif yaitu metode yang dinyatakan secara deskriptif dengan membandingkan hutang koperasi tahun yang bersangkutan dengan hutang koperasi tahun sebelumnya.

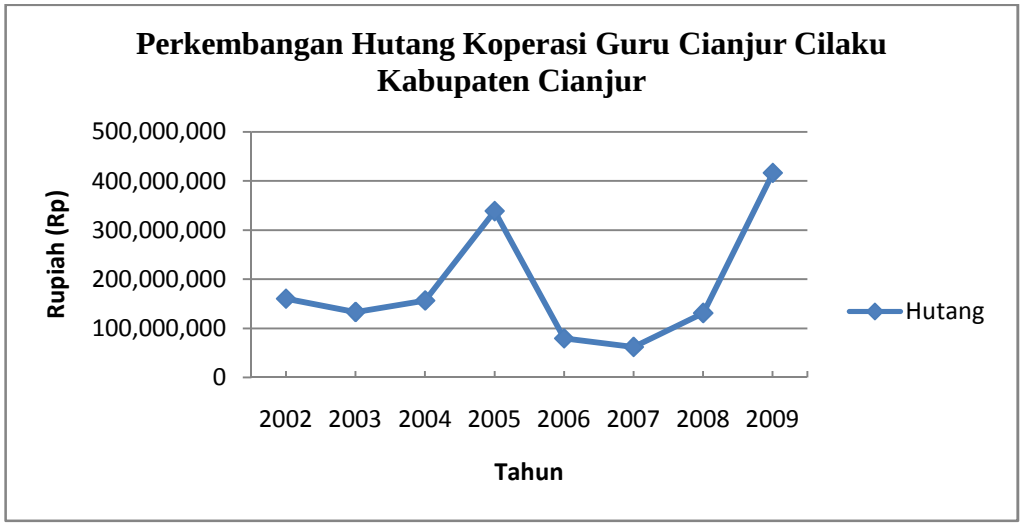
Dalam metode deskriptif ini memaparkan perkembangan hutang koperasi melalui tabel dan gambar. Analisis ini digunakan untuk mengetahui perkembangan hutang koperasi yang dimiliki oleh koperasi guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2009.

Adapun perkembangan hutang koperasi guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur dalam delapan tahun terakhir dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Perkembangan Hutang Koperasi Guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur Periode tahun 2002 - 2009

Tahun	Hutang	Perkembangan	
		Rupiah (Rp)	Persentase (%)
2002	160.327.543,49	-	-
2003	133.354.106,69	(26.973.436,80)	(16,82)
2004	156.465.607,69	23.111.501	17,33
2005	338.339.218,49	181.873.610,80	116,24
2006	79.581.210,49	(258.758.008)	(76,48)
2007	62.049.929,49	(17.531.281)	(22,03)
2008	131.151.964,99	69.102.035,50	111,37
2009	415.889.994,99	284.738.030	217,11

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur, diolah kembali.



Gambar 4.1
Grafik Perkembangan Hutang Koperasi Guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur Periode 2002-2009

Berdasarkan tabel 4.1 dan gambar 4.1 diatas, perkembangan hutang di koperasi guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur sejak tahun 2002 hingga 2009 mengalami pergerakan yang fluktuatif tetapi secara keseluruhan hutang mengalami peningkatan di tahun 2004, 2005, 2008, dan 2009.

Peningkatan yang terjadi di tahun 2004, 2005, 2008, dan 2009 hal ini disebabkan meningkatnya anggota koperasi yang meminjam sejumlah dana kepada koperasi, karena dana yang ada dikoperasi tidak mencukupi maka koperasi meminjam sejumlah dana dari pihak-pihak lain yang sudah menjalin hubungan kerjasama dengan koperasi, diantaranya Bank BRI dan Persatuan Koperasi Pegawai Negri Republik Indonesia (PKP-RI). Sedangkan penurunan jumlah hutang terjadi pada tahun 2003, 2006, 2007 hal ini disebabkan menurunnya minat anggota koperasi untuk meminjam sejumlah dana kepada koperasi sehingga dana koperasi yang ada masih bisa memenuhi segala aktivitas usaha koperasi.

Untuk lebih jelasnya pergerakan hutang yang berfluktuatif tetapi secara keseluruhan mengalami peningkatan ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya. Pada tahun 2003 hutang koperasi mengalami penurunan sebesar Rp.26.973.436,80 atau -16,82%, hal ini disebabkan oleh menurunnya hutang usaha yang terdiri dari hutang pihak ke tiga, hutang saham SMKOP. Pada tahun 2004 hutang koperasi mengalami peningkatan sebesar Rp.23.111.501 atau 17,33% hal ini disebabkan oleh meningkatnya hutang lain-lain yang terdiri dari hutang dana pembangunan daerah, hutang dana resiko, hutang dana pajak. Pada tahun 2005 hutang mengalami peningkatan sebesar Rp.181.873.610,80 atau 116,24% hal ini disebabkan oleh meningkatnya hutang usaha yaitu hutang ke PKP-RI dan hutang dana dari SHU yaitu hutang dana pendidikan, hutang dana sosial, hutang dana pajak, hutang dana pembangunan. Pada tahun 2006 hutang koperasi mengalami penurunan sebesar Rp.258.758.008 atau -76,48% hal ini disebabkan oleh hutang usaha yaitu hutang saham anggota dan hutang dana dari SHU yang terdiri dari hutang dana sosial, hutang dana risiko. Pada tahun 2007 hutang koperasi kembali mengalami penurunan sebesar Rp.17.531.281 atau -22,03 hal ini disebabkan oleh menurunnya hutang usaha terutama hutang saham anggota dan juga hutang dana dari SHU yang terdiri dari hutang dana pendidikan, hutang dana sosial, dan hutang dana risiko. Pada tahun 2008 hutang mengalami peningkatan sebesar Rp.69.102.035,50 hal ini disebabkan oleh hutang usaha yaitu hutang dana pihak ke tiga, hutang dana dari penyisihan SHU yang terdiri dari hutang dana risiko, hutang dana persediaan pajak, hutang dana pembangunan, peningkatan hutang juga disebabkan oleh hutang dana dari SHU yang terdiri dari hutang dana

pendidikan, hutang dana sosial, hutang dana pembangunan daerah. Pada tahun 2009 hutang mengalami peningkatan yang sangat tinggi sebesar Rp.284.738.030 atau 217,11% hal ini disebabkan oleh meningkatnya hutang usaha yang terdiri dari hutang kepada pihak ke tiga, hutang KMS ke PKP-RI, hutang PI ke PKP-RI, hutang dana dari SHU yaitu hutang dana risiko, hutang dana persediaan pajak, dan juga hutang dana dari SHU yang terdiri dari hutang dana pendidikan dan hutang dana pembangunan daerah.

4.2.2. Perkembangan Tingkat Solvabilitas Koperasi Guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur

Perkembangan tingkat solvabilitas yang di bahas pada bab ini menggunakan Debt to Equity ratio yaitu membandingkan total hutang dan total modal dikalikan 100%

Perhitungan Dengan menggunakan rumus sbb :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Jumlah\ Modal\ Sendiri}$$

Didapatkan :

Tahun 2002 *Debt to Equity Ratio* = $\frac{160.327.543,49}{3.206.550.869,80}$ = 0,05

Tahun 2003 *Debt to Equity Ratio* = $\frac{133.354.106,69}{1.735.426.085,51}$ = 0,08

Tahun 2004 *Debt to Equity Ratio* = $\frac{156.465.607,69}{5.215.520.256,33}$ = 0,03

Tahun 2005 *Debt to Equity Ratio* = $\frac{79.581.210,49}{2.451.893.643,51}$ = 0,09

Tahun 2006 *Debt to Equity Ratio* = $\frac{338.339.218.,49}{3.759.324.649,89}$ = 0,03

Tahun 2007 *Debt to Equity Ratio* = $\frac{62.049.929,49}{1.240.998.589,80}$ = 0,05

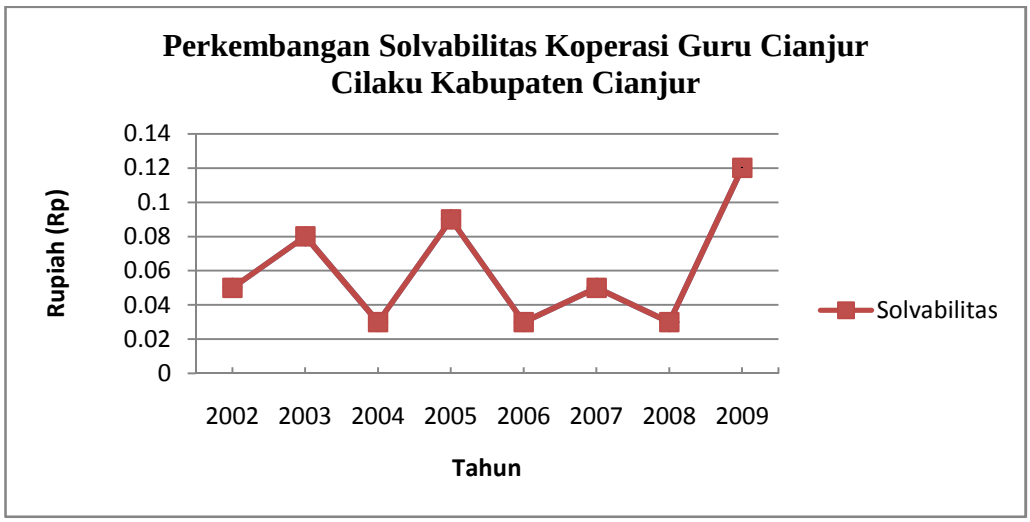
Tahun 2008 *Debt to Equity Ratio* = $\frac{131.151.964,99}{4.371.732.166,33}$ = 0,03

Tahun 2009 *Debt to Equity Ratio* = $\frac{415.889.994,99}{3.575.339.726,26}$ = 0,12

Tabel 4.2
Perkembangan Solvabilitas Koperasi Guru Cianjur Cilaku
Kabupaten Cianjur
Periode tahun 2002 - 2009

Tahun	Solvabilitas	Perkembangan	
		Rupiah (Rp)	Persentase (%)
2002	0,05	-	-
2003	0,08	0,03	60
2004	0,03	(0,05)	(62,50)
2005	0,09	0,06	200
2006	0,03	(0,06)	(66,67)
2007	0,05	0,02	66,67
2008	0,03	(0,02)	(40)
2009	0,12	0,09	300

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur, diolah kembali.



Gambar 4.2
Grafik Perkembangan Solvabilitas Koperasi Guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur Periode 2002-2009

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.2 diatas, perkembangan solvabilitas di koperasi guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur sejak tahun 2002 hingga 2009 mengalami pergerakan yang fluktuatif tetapi secara keseluruhan solvabilitas mengalami peningkatan di tahun 2003, 2005, 2007, 2009. Solvabilitas mengalami peningkatan yang sangat tinggi pada tahun 2009 dikarenakan hutang koperasi yang mengalami peningkatan sedangkan modal koperasi mengalami penurunan. Untuk lebih jelasnya pergerakan solvabilitas yang fluktuatif ini disebabkan beberapa hal diantaranya.

Pada tahun 2003 solvabilitas mengalami peningkatan Rp.0,03 atau 60%, hal ini disebabkan oleh menurunnya hutang disertai dengan menurunnya modal sendiri yaitu simpanan pokok anggota, simpanan wajib anggota, dan cadangan. Pada tahun 2004 solvabilitas mengalami penurunan sebesar Rp.0,05 atau 62,50%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya hutang disertai dengan meningkatnya modal sendiri yaitu simpanan wajib anggota, simpanan harkop, saham SPMKOP,

cadangan, penyisihan jasa, serta SHU. Pada tahun 2005 solvabilitas mengalami peningkatan sebesar Rp.0,06 atau 200%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya hutang disertai dengan menurunnya modal sendiri yaitu simpanan pokok anggota, simpanan wajib anggota, saham SPMPKOP. Pada tahun 2006 solvabilitas mengalami penurunan sebesar Rp.0,06 atau -66.67%, hal ini disebabkan oleh menurunnya hutang disertai dengan menurunnya modal sendiri yaitu simpanan pokok anggota, simpanan wajib anggota, saham SPMPKOP dan cadangan pembangunan. Pada tahun 2007 solvabilitas mengalami peningkatan sebesar Rp.0,02 atau 66,67%, hal ini disebabkan oleh menurunnya hutang disertai dengan menurunnya modal sendiri yaitu simpanan pokok anggota, simpanan wajib, saham SPMPKOP, dan cadangan dari SHU. Pada tahun 2008 solvabilitas mengalami penurunan sebesar Rp.0,02 atau 40%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah hutang disertai dengan meningkatnya modal sendiri yaitu simpanan pokok anggota, simpanan wajib anggota, simpanan harkop, cadangan SHU, dan cadangan pembangunan. Pada tahun 2009 solvabilitas mengalami peningkatan sebesar Rp.0,09 atau 300%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah hutang disertai dengan menurunnya modal sendiri yaitu simpanan wajib anggota.

Perkembangan solvabilitas yang fluktuatif disebabkan oleh dua komponen yaitu hutang lancar dan modal sendiri, solvabilitas koperasi guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur mengalami peningkatan ketika terjadi peningkatan hutang disertai dengan meningkatnya modal sendiri, sebaliknya solvabilitas mengalami

penurunaan ketika terjadi penurunan hutang disertai dengan menurunnya modal sendiri.

4.2.3. Analisis Hutang Pengaruhnya Terhadap Tingkat Solvabilitas pada Koperasi Guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur

Untuk menghitung pengaruh hutang terhadap tingkat solvabilitas pada Koperasi Guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur, penulis akan menganalisa secara statistik. Untuk menyatakan hubungan fungsional secara statistik tersebut penulis telah mengklasifikasikan hutang sebagai variabel bebas (Independen Variabel) dan solvabilitas diidentifikasikan sebagai variabel terikat (Dependen variabel).

Tabel 4.3
Nilai-Nilai Variabel Analisis

Tahun	X	Y	X^2	Y^2	XY
2002	160.327.543,49	0,05	25.704.921.201.537.800	0,0025	8.016.377,17
2003	133.354.106,69	0,08	17.783.317.771.087.900	0,0064	10.668.328,54
2004	156.465.607,69	0,03	24.481.486.389.801.000	0,0009	4.693.968,23
2005	338.339.218,49	0,09	114.473.426.768.424.000	0,0081	30.450.529,66
2006	79.581.210,49	0,03	6.333.169.063.053.680	0,0009	2.387.436,31
2007	62.049.929,49	0,05	3.850.193.749.713.970	0,0025	3.102.496,47
2008	131.151.964,99	0,03	17.200.837.920.738.200	0,0009	3.934.558,95
2009	415.889.994,99	0,12	172.964.487.932.782.000	0,0144	49.906.799,40
Jumlah	1.477.159.576,32	0,48	382.791.840.797.139.000	0,0366	113.160.494,74

Sumber: Pengelolaan data hutang dan solvabilitas

Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan koefisien regresi dan koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dari nilai-nilai yang diidentifikasi di atas, maka penulis akan mencoba untuk mencari hubungan fungsional secara statistik dengan menggunakan persamaan regresi. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hutang terhadap tingkat solvabilitas pada Koperasi Guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur.

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Dengan:

$$a = \frac{\left(\sum y\right)\left(\sum x^2\right) - \left(\sum x\right)\left(\sum xy\right)}{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2}$$

dan

$$b = \frac{\left(n\sum xy\right) - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2}$$

Dari perhitungan diperoleh:

n = 8

Σ X = 1.477.159.576,32

Σ Y = 0,48

Σ XY = 113.160.494,74

ΣX^2 = 382.791.840.797.139.000

ΣY^2 = 0,0366

Sehingga didapatkan nilai a dan b sebagai berikut :

$$a = \frac{(0{,}48)(382.791.840.797.139.000) - (1.477.159.576{,}32)(113.160.494{,}74)}{8(382.791.840.797.139.000) - (1.477.159.576{,}32)^2}$$

$$= \frac{183.740.083.582.627.000 - 167.156.108.469.550.000}{3.062.334.726.377.110.000 - 2.182.000.413.913.880.000}$$

$$= \frac{16.583.975.113.076.900}{880.334.312.463.228.000}$$

$$= 0{,}019$$

$$b = \frac{(8)(113.160.494{,}74) - (1.477.159.576{,}32)(0{,}48)}{(8)(382.791.840.797.139.000) - (1.477.159.576{,}32)^2}$$

$$= \frac{905.283.957{,}94 - 709.036.596{,}63}{3.062.334.726.377.110.000 - 2.182.000.413.913.880.000}$$

$$= \frac{196.247.361{,}30}{880.334.312.463.228.000}$$

$$= 0{,}000000000223$$

Diperoleh model regresi sebagai berikut:

Y = 0,019+ 0,000000000223 **X**

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,019	,013		1,449	,197
	Hutang	,000	,000	,837	3,747	,009

a Dependent Variable: Solvabilitas

Sumber: Pengelolaan data SPSS for Windows 12.0

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana maupun menggunakan dengan menggunakan SPSS *12.0 for Windows* tersebut diatas diperoleh persamaan sebagai berikut:

Y = 0,019+ 0,000000000223 **X**

Untuk nilai:

a = 0,019 adalah Nilai konstanta a memiliki arti bahwa ketika Hutang bernilai 0, maka Solvabilitas bernilai sebesar 0,019 pada Koperasi Guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur.

b = 0,000000000223 adalah jika terjadi kenaikan hutang maka solvabilitas akan meningkat sebesar 0,000000000223 pada Koperasi Guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur.

b. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui hubungan hutang terhadap tingkat solvabilitas pada Koperasi Guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur digunakan analisis korelasi Pearson dengan rumus sebagai berikut.

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari perhitungan diperoleh:

n = 8

Σ X = 1.477.159.576,32

$\Sigma Y = 0{,}48$

$\Sigma XY = 113.160.494{,}74$

$\Sigma X^2 = 382.791.840.797.139.000$

$\Sigma Y^2 = 0{,}0366$

$$r = \frac{(8 \times 113.160.494{,}74) - (1.477.159.576{,}32 \times 0{,}48)}{\sqrt{\{(8 \times 382.791.840.797.139.000) - (1.477.159.576{,}32)^2\}\{(8 \times 0{,}0366) - (0{,}48)^2\}}}$$

$$r = \frac{905.283.957{,}94 - 709.036.596{,}63}{\sqrt{\{3.062.334.726.377.110.000 - 2.182.000.413.913.880.000\}\{0{,}2928 - 0{,}2304\}}}$$

$$r = \frac{196.247.361{,}30}{\sqrt{\{880.334.312.463.228.000\}\{0{,}0624\}}}$$

$$r = \frac{196.247.361{,}30}{\sqrt{54.932.861.097.705.400}}$$

$$r = \frac{196.247.361{,}30}{234.377.603{,}66}$$

$r = 0{,}837$

Correlations

		Hutang	Solvabilitas
Hutang	Pearson Correlation	1	,837(**)
	Sig. (2-tailed)	.	,009
	N	8	8
Solvabilitas	Pearson Correlation	,837(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,009	.
	N	8	8

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Hasil Pengelolaan Program SPSS 12.0 for Windows

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi dan penggunaan SPSS 12.0 *for Windows* didapat hasil sebagai berikut:

1. Nilai *r* = 0.837 yang artinya bahwa nilai korelasinya sebesar 0,837 yang berarti hubungan antara hutang dengan solvabilitas sangat kuat pada Koperasi Guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur.
2. Nilai korelasinya menunjukkan angka positif yang artinya bahwa hubungan yang timbul oleh hutang bersifat searah yang berarti jika hutang meningkat maka solvabilitas pun akan meningkat. Begitu juga sebalik nya jika hutang menurun maka solvabilitas akan mengalami penurunan pada Koperasi Guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Hutang terhadap Tingkat Solvabilitas pada Koperasi Guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur. Perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut:

Rumus koefisien determinasi adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Didapatkan:

$KD = r^2 \times 100\%$

$= (0{,}837)^2 \times 100\%$

= 0,701 x 100%

= 70%

Sedangkan perhitungan dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 12.0 sebagai berikut :

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,837(a)	,701	,651	,01971

a Predictors: (Constant), Hutang
b Dependent Variable: Solvabilitas

Sumber: Data Hasil Pengelolaan Program SPSS 12.0 for Windows

Dari perhitungan diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 70%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh yang ditimbulkan hutang terhadap solvabilitas 70%. Sedangkan sisanya 30% dipengaruhi oleh faktor lain. Dimana faktor lain tersebut tidak diteliti oleh penulis. Akan tetapi penulis memperkirakan bahwa fakor lain tersebut diantaranya simpanan anggota, pembagian SHU.

d. Pengujian Hipotesis

Setelah nilai korelasi diperoleh, untuk lebih memastikan hasil perhitungan baik yang menggunakan rumus maupun yang menggunakan program *SPSS 12.0 for windows* dan untuk mengetahui apakah hutang mempengaruhi solvabilitas pada Koperasi Guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur. Maka penulis penulis menggunakan statistik uji (uji t) dengan maksud untuk menguji signifikan koefisien korelasi. Rumusan hipotesis statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Jika Ho : $\rho = 0$, maka Ho diterima yang berarti tidak ada pengaruh hutang terhadap solvabilitas pada Koperasi Guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur.
2. Jika H_1 : $\rho \neq 0$, maka Ho ditolak yang berarti ada pengaruh hutang terhadap solvabilitas pada Koperasi Guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur.

Dengan daerah kritis, nilai t tabel yang diperoleh adalah :

1. Tabel distribusi t dengan derajat kebebasan (degree of freedom = df = n-2) didapatkan nilai df = 6
2. Tingkat signifikan $\alpha = 0{,}05$ atau tingkat kepercayaan 95%. karena pengujian dilakukan dengan 2 sisi atau 2 pihak maka α yang digunakan adalah $\alpha/2$
3. Uji dua pihak dengan menggunakan menggunakan t_{tabel}, didapatkan $t_{tabel} = 2{,}447$
4. Pengambilan keputusan

   Adapun pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

   Ho diterima jika $-t_{tabel} \leq -t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

   H_1 diterima jika $-t_{tabel} > -t_{hitung}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Untuk mengetahui nilai t_{hitung} digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Didapatkan :

$$t_{hitung} = 0,837 \sqrt{\frac{8-2}{1-(0,837)^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,837\sqrt{20.04}$$

$$t_{hitung} = 3,747$$

Perhitungan dengan menggunakan program *SPSS for Windows 12.0* didapatkan hasil sebagai berikut :

Coefficients(a)

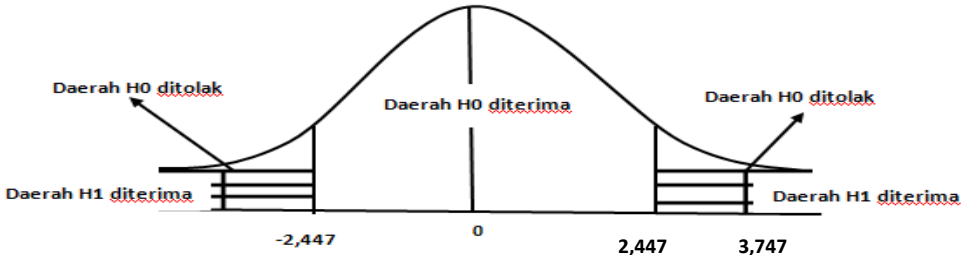
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,019	,013		1,449	,197
	Hutang	,000	,000	,837	3,747	,009

a Dependent Variable: Solvabilitas

Sumber : Data hasil pengelolaan program *SPSS 12.0 for windows*

Dari hasil perhitungan dengan penggunaan rumus t_{hitung} dan penggunaan program *SPSS 12.0 for windows*, didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 3,747. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (3,747 > 2,447) maka H_0 berada di daerah penolakan sehingga keputusannya menerima H_1 yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara hutang dengan tingkat solvabilitas pada Koperasi Guru Cianjur Cilaku Kabupaten Cianjur dan menolak H_0.

Berikut ini gambar yang menerangkan daerah penerimaan dan penolakan Ho, yang telah dihitung:



Gambar 4.2

Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui bahwa hutang berpengaruh terhadap tingkat solvabiltas dimana tingkat keeratan hubungan (korelasi) yang sangat kuat diperoleh yaitu 0,837. Sementara pengaruh hutang terhadap tingkat solvabilitas 70% dan 30% dipengaruhi oleh faktor lain misalnya simpanan anggota, pembagian SHU.

Maka pengaruh hutang tersebut adalah linier positif, yang berarti semakin besar hutang, maka semakin besar tingkat solvabilitas, atau sebaliknya makin kecil hutang maka semakin kecil tingkat solvabilitas koperasi.